




Analisis Teknik Dasar Open Smash Pada Atlet Bola Voli Kabupaten Sleman

Syamsuryadin¹, Fauzi², Amri Hartanto³, Betrix Teofa Perkasa Wibafied Billy Yachsie⁴, Afeb Chesa Arianto⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

E-mail: syamsuryadin@uny.ac.id¹, fauzi@uny.ac.id², amry777724@gmail.com³, betrixbilly@uny.ac.id⁴, afsariant.chesa@gmail.com⁵

Menerima: 24 Oktober 2021; **Revisi:** 02 Februari 2022; **Diterima:** 16 Februari 2022

 <https://doi.org/10.24036/MensSana.06022021.21>

Abstract

Players are less than optimal when practicing open smash, this has an impact on when competing athletes feel less precise when hitting the ball, meaning that the goal in the study is to find out how good the basic open smash technique is for male and female athletes in volleyball clubs with quantitative descriptive design using descriptive methods. The population of the study was the athlete of the volleyball club Yuso Sleman totaling 28 players. Samples were taken using purposive sampling totaling 14 athletes, with criteria for male and female adolescent athletes and not in a state of illness. The instrument used was the smash open scoring rubric which was analyzed using descriptive percentages. The results of the open smash research on male athletes in the very poor category are 0.00% (0 athletes), 71.43% less (5 athletes), good 28.57% (2 athletes), and very good 0.00% (0 athletes). While the basic open smash technique for female athletes is in the very poor category of 0.00% (0 athletes), less than 100.00% (7 athletes), good 0.00% (0 athletes), and very good 0.00% (0 athletes). Based on the average value of the basic open smash technique on the female athlete of the volleyball club Yuso Sleman in the less category.

Keywords: Basic technique, open smash, volleyball

Abstrak

Pemain kurang maksimal saat berlatih *open smash*, hal tersebut berdampak pada saat bertanding atlet merasa kurang tepat saat memukul bola artinya tujuan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa baik teknik dasar *open smash* pada atlet putra dan putri klub bola voli dengan disain deskriptif kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah atlet klub bola voli Yuso Sleman berjumlah 28 pemain. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* berjumlah 14 atlet, dengan kriteria atlet remaja putra dan putri serta tidak dalam keadaan sakit. Instrumen yang digunakan rubrik penilaian *smash open* yang dianalisis menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian *open smash* pada atlet putra pada kategori sangat kurang 0,00% (0 atlet), kurang 71,43% (5 atlet), baik 28,57% (2 atlet), dan sangat baik 0,00% (0 atlet). Sedangkan teknik dasar *open smash* pada atlet putri berada pada kategori sangat kurang 0,00% (0 atlet), kurang 100,00% (7 atlet), baik 0,00% (0 atlet), dan sangat baik 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman pada kategori kurang.

Kata Kunci: Teknik dasar, *open smash*, bola voli

PENDAHULUAN

Salah satu dari sekian cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia yaitu olahraga bola voli. Antusiasme masyarakat untuk memainkan, berlatih maupun melihat pertandingan bola voli cukup tinggi (Nusi & Refiater, 2021; Supriyanto & Martiani, 2019).

Seperti yang diungkapkan Kenniadi et al., (2021) bahwa bola voli yaitu suatu cabang

olahraga beregu, dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net.

Permainan bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar apabila setiap pemain telah menguasai teknik dasar permainan bola voli tersebut (Susila, 2021; Pranopik, 2017). Artinya faktor-faktor yang harus dimiliki oleh seorang pemain dalam olahraga bola voli diantaranya

faktor fisik dan teknik. Teknik dasar yang paling dominan digunakan untuk meraih pundi-pundi point pada saat permainan bola voli disini merupakan teknik dasar *smash* (Winarno, 2021; Nurfalah et al., 2019). Seperti yang diungkapkan Millán-Sánchez et al., (2017) bahwa *smash* merupakan salah satu teknik yang paling pasti untuk memperoleh poin. *Smash* open adalah jenis pukulan yang mudah dan mendasar karena bolanya relatif tinggi, tetapi bisa menjadi pukulan yang sangat mematikan (Sin et al., 2020). Proses tahapan ini juga sangat mempengaruhi hasil gerakan smash (Ervionita et al., 2012). Pada prosesnya, *smash* dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu awalan, meloncat, memukul, dan mendarat (Yudi & Anggara, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di klub bola voli Yuso Sleman yang dilakukan pada bulan Maret 2021, masih muncul beberapa permasalahan yang dilakukan pemain saat melakukan *smash*. Pemain tidak memaksimalkan waktu berlatih smash untuk melatih konsentrasi dan mengarahkan pada target.

Hal tersebut berdampak pada saat bertanding atlet merasa kurang tepat saat memukul bola dan ada beberapa atlet yang dinilai kurang efisien dan efektif saat melakukan *smash* jadi lontaran bola sering terlalu pelan. Beberapa hasil penelitian terdahulu, di antaranya penelitian yang dilakukan (Anwar et al., 2020) menunjukkan bahwa atlet PBV Bina Taruna Semarang mampu melakukan gerak *smash* namun belum maksimal dalam power dan arah tukan bola, kurangnya tinggi jangkauan bola dan lecutan tubuh ke bawah salah satu faktor penyebab kurangnya hasil pukulan *smash* dan pendaratan yang belum seimbang membuat gerakan *smash* kurang baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2021) bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik *open smash* pada siswa bola voli yang dianalisis menggunakan mekanika gerakan yang tepat. Biomekanika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang gerak tubuh manusia dengan prinsip-prinsip mekanika (Pramantiara & Hariyanto, 2021; Hartanti et al., 2021). Artinya didalamnya mekanika tersebut mencakup fase tolakan, fase lompatan, fase memukul bola, dan total waktu dari fase tolakan sampai fase memukul bola, sehingga dapat

dijadikan pembelajaran untuk memperbaiki gerakan *open spike*.

Keterampilan teknik *smash* dalam permainan bola voli dikatakan berhasil ketika seorang pemain dapat melakukan *smash* tajam dan terarah ke lapangan lawan dan menghasilkan poin (Ilham Surya Fallo, 2016). Dalam usia remaja seorang pemain bola voli sangat penting untuk bisa mengarahkan bola yang sulit dijangkau dan masuk ke lapangan lawan maka pemain bola voli remaja harus bisa mengarahkan bola dengan tepat ke arah yang sulit dijangkau, oleh karena itu pentingnya ketepatan *smash* pada atlet remaja sangat dibutuhkan.

Maka penelitian ini didapat masalah yang berbunyi seberapa baik teknik dasar *open smash* pada atlet putra dan putri bola voli yang ada di Yuso Sleman yang tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis tehnik dasar *open smash*, artinya penelitian ini berfokus pada tehnik dasar guna memberikan materi latihan dan peningkatan sehingga pengajar/pelatih dapat membetulkan tehnik *smash* yang kurang tepat. Karena belum adanya penelitian terkait analisis tehnik *smash open* khususnya di Yuso Sleman maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode deskriptif digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi saat dilakukannya penelitian. Instrumen ini menggunakan angket yaitu *rubrik* atau lembar observasi dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan melalui video yang didokumentasikan pada saat melakukan *smash open*. Pemain melakukan smash 5 kali yang diumpangkan oleh peneliti. Berikut indikator penskoran untuk menilai teknik *smash open*.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Open Smash* Pada Atlet Putra

Aspek	Indikator
Awalan	1. Berdiri menghadap net sekitar 45° dan jarak 4-5 meter 2. Badan condong ke depan menggantung dan tangan lemas
Saat	3. Langkah terakhir menjelang



meloncat	loncatan panjang	85%-	Sangat	0	
	4. Susul ke depan sambil mengayun	100%	Baik		0,00%
Saat melayang dan memukul bola	5. Dilanjutkan dengan meloncat	65%-84%	Baik	2	28,57%
	6. Ayunkan lengan dan tangan diatas kepala	45%-64%	Kurang	5	71,43%
Mendarat	7. Tangan dan lengan memukul jalurkan tangan keatas kepala	25%-44%	Sangat	0	
	8. Pukulan gerak pergelangan tangan, sehingga bola memutar kedepan		Kurang		0,00%
	9. Mendarat dua kaki dan sedikit ditekuk menjelang keseimbangan		Jumlah	7	100%
Jumlah				22	

Angket ini di adopsi dari penelitian (Supriyanto & Martiani, 2019) kemudian uji validitasnya memakai rumus korelasi *product moment* & uji reliabilitas *cronbach's alpha* 0,896, yang artinya angket sudah valid dan reliabel. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bola voli Yuso Sleman yang berjumlah 28 pemain. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu: (1) atlet remaja putra dan putri, (2) berposisi sebagai spiker, (3) tidak dalam keadaan sakit.

Berdasarkan hal tersebut, yang memenuhi berjumlah 14 atlet, dengan rincian 7 atlet putra dan 7 atlet putri. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 11-12 April 2021 dengan menggunakan pengamatan (observasi) dan pengisian *rubrik* penilaian oleh pelatih klub bola voli Yuso Sleman yang berjumlah tiga orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19, sehingga peneliti menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, yaitu selalu mengecek suhu tubuh atlet sebelum memulai penelitian, menyediakan air dan sabun agar atlet selalu mencuci tangan terlebih dahulu, jarak antar atlet tidak terlalu dekat, dan semua yang terlibat dalam penelitian ini selalu menggunakan masker/*face shield*, kemudian setelah data terkumpul maka dianalisis menggunakan deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Open Smash* Pada Atlet Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
----------	----------	-----------	------------

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 71,43% (5 atlet), “baik” sebesar 28,57% (2 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman pada kategori kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tahap Awalan Atlet Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat	0	
	Baik		0,00%
65%-84%	Baik	1	14,29%
45%-64%	Kurang	6	85,71%
25%-44%	Sangat	0	
	Kurang		0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap awalan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 85,71% (6 atlet), “baik” sebesar 14,29% (1 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap awalan pada kategori kurang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tahap Saat Meloncat Atlet Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat	0	
	Baik		0,00%
65%-84%	Baik	2	28,57%
45%-64%	Kurang	5	71,43%
25%-44%	Sangat	0	
	Kurang		0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat meloncat berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar

71,43% (5 atlet), “baik” sebesar 28,57% (2 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melompat pada kategori kurang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tahap Saat Melayang dan Memukul Bola Atlet Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	1	14,29%
45%-64%	Kurang	6	85,71%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melayang dan memukul bola berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 85,71% (6 atlet), “baik” sebesar 14,29% (1 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melayang dan memukul bola pada kategori kurang.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tahap Mendarat Atlet Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	2	28,57%
45%-64%	Kurang	5	71,43%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap mendarat berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 71,43% (5 atlet), “baik” sebesar 28,57% (2 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap mendarat pada kategori kurang.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Open Smash* Pada Atlet Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	2	28,57%
45%-64%	Kurang	5	71,43%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	0	0,00%
45%-64%	Kurang	7	100,00%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 100,00% (7 atlet), “baik” sebesar 0,00% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman pada kategori kurang.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tahap Awalan Atlet Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	0	0,00%
45%-64%	Kurang	7	100,00%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap awalan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 100,00% (7 atlet), “baik” sebesar 0,00% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap awalan pada kategori kurang.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tahap Saat Melompat Atlet Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	2	28,57%
45%-64%	Kurang	5	71,43%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melompat berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” 71,43% (5 atlet), “baik” sebesar 28,57% (2 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open*



smash pada atlet putri berdasarkan tahap saat meloncat kategori kurang.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tahap Saat Melayang dan Memukul Bola Atlet Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	1	14,29%
45%-64%	Kurang	6	85,71%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melayang dan memukul bola berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 85,71% (6 atlet), “baik” sebesar 14,29% (1 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melayang dan memukul bola pada kategori kurang.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tahap Mendarat Atlet Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	0	0,00%
65%-84%	Baik	2	28,57%
45%-64%	Kurang	5	71,43%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0,00%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap mendarat berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 71,43% (5 atlet), “baik” sebesar 28,57% (2 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap mendarat pada kategori kurang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar *open smash* pada atlet klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap awalan, saat meloncat, saat melayang dan memukul bola

dan mendarat. Dalam penelitian disini mendapat hasil masih terdapat beberapa kesalahan mendarat pada teknik *smash open*, sesuai dengan hasil realita yang terjadi di klub bola voli Yuso Sleman.

Artinya masih muncul beberapa kendala yang dilakukan pemain saat melakukan *smash*. Hasilnya berdampak pada saat latihan/bertanding, pemain ini tidak mendapatkan sebuah otomatisasi rangkaian gerak *smash* yang benar yang seharusnya dibenahi karena hal tersebut berdampak pada saat bertanding dan akan berkelanjutan hingga menjadi atlet elit.

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar yang sangat sempurna, salah satunya tehnik *smash*. *Smash* adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan menukik tajam untuk mencetak poin dalam pertandingan bolavoli (Pramantiara & Herdyanto, 2021).

Senada dengan apa yang disampaikan definisi *smash* ialah pukulan bola keras/ prlan, sebagai bagian dari sebuah serangan dalam permainan, dengan tujuan untuk mematikan lawan dan mendapatkan poin. Oleh karena itu, sangat diperlukan latihan secara intensif, efektif, dan efisien untuk melatih teknik *smash*, sehingga dapat bermain bolavoli dengan baik. Menurut (Kurniawan & Ramadan, 2016; Erianti et al., 2017) menyatakan teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna.

Selaras dengan penelitian (Rustiadi, 2016; Kasmad & Basit, 2021; Widodo & Fahmi, 2021) kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.

Teknik dasar yang paling dominan digunakan untuk meraih pundi-pundi point pada saat permainan bola voli dilakukan adalah teknik dasar *smash* (Yusmar, 2017; Suherman, 2016). Ditambahkan bahwa dalam bola voli putra, serangan adalah penentu faktor pertandingan dan sangat menentukan kesuksesan kemenangan tim (Saputra & Gusniar, 2019; Astuti, 2017).

Teknik dasar dalam olahraga juga bisa jadi pengaruh terhadap suatu keberhasilan untuk mencapai prestasi, teknik dasar yang dimaksud adalah teknik dasar permainan bola voli khususnya di teknik smash karena teknik dasar *smash* merupakan salah satu teknik dasar serangan dalam permainan bola voli yang dilakukan di atas dekat atau jauh dari net (Aryanata et al., 2020).

Artinya untuk mencapai prestasi yang baik kegiatan olahraga yang dilakukan dilakukan secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang olahraga bola voli ini, agar meminimalisir kemungkinan kesalahan yang sering terjadi.

Kesalahan yang sering terjadi pada atlet putra dan putri yaitu pada indikator ayunan lengan ketika bergerak maju tidak kaku, tetap sejajar dengan gerak kaki. Selaras dengan penelitian (Putri et al., 2021; Yudi & Anggara, 2021) rata-rata atlet saat melakukan *smash open* ayunan lengan ketika bergerak maju masih terlihat kaku dan lompatan tidak maksimal.

Tetapi kesalahan paling banyak pada atlet putri pada karena biasanya atlet putri ini badannya condong ke depan dengan kedua tangan dan lengan menggantung lemas (Jondry Hiskya, 2019). Artinya atlet putra dan putri saat melakukan awalan *smash* justru tangan dan lengan sangat terlihat kaku tetapi dari analisis tersebut atlet putri yang lebih banyak mengalami kesalahan saat melakukan *open smash*.

Teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap saat melompat pada kategori kurang. Karena saat melompat atlet malah merendahkan badannya sehingga gerakan yang seharusnya melompat atlet mulai menegakan badannya sedikit condong kebelakang mengangkat lengan ketika akan melompat bukan merendahkan badannya.

Berdasarkan penelitian (Hakim & Sukanto, 2020; Azhar et al., 2020) bahwa dalam permainan bola voli untuk memperoleh angka atau untuk mendapatkan kemenangan berbagai cara atau teknik dapat dilakukan, salah satunya tahapan awalan ini yang sangatlah penting. Berdasarkan penelitian (Rahmi & Bachtiar, 2020) tahapan melompat ini merupakan tahapan yang sangat penting karena tahapan ini merupakan kunci dari tahapan selanjutnya.

Agar mendapatkan pukulan yang maksimal tahapan melompat merupakan

komponen penting dan harus dibiasakan sehingga menjadi gerak otomatisasi saat akan melakukan gerakan melompat (Sin & Prasetia, 2021; Can et al., 2016; Yulifri et al., 2018). Oleh sebab itu penting disini bagi seorang atlet bola voli untuk menguasai teknik smash tahap awalan ini sangat penting dan diharapkan atlet mampu melakukan gerakan awalan/melompat dengan tepat dan efisien.

Kemudian teknik dasar *open smash* pada atlet putra klub bola voli Yuso Sleman berdasarkan tahap melayang dan memukul bola pada kategori kurang. Terlihat dari saat atlet memukul bola tidak *spin*, akan tetapi bola *float*, artinya atlet masih sering telat dalam menggerakkan tangan ke atas, sehingga bola yang dipukul tidak terkena tepat pada titik pukul.

Berdasarkan penelitian (Suhairi et al., 2020; Nur & Ilham Kamaruddin, 2021; Dai & Li, 2021) tahap diudara merupakan tahapan yang paling susah disini atlet harus mengkombinasikan antara ayunan lengan dan lompatan yang tepat sehingga menjadi gerakan smash yang baik dan indah. Kemudian teknik dasar *open smash* yang terakhir berdasarkan tahap mendarat, pada posisi ini atlet masih banyak yang mendarat dengan satu kaki dan tidak menjaga keseimbangan saat mendarat.

Berdasarkan penelitian (Dai & Li, 2021; Heiduk, 2021; Ohji et al., 2021; Nurfachrizezi et al., 2021; Pacholek et al., 2021) bahwa pemain bola voli yang saat melakukan pendaratan dengan satu kaki lebih baik untuk berlatih mendarat dengan dua kaki karena jika terbiasa menggunakan satu kaki maka akan menyebabkan cedera yang dapat mempengaruhi performa dari atlet tersebut, yang artinya jika sudah bisa mendarat dengan dua kaki maka harapannya saat dalam keadaan terdesak dan saat melakukan lompat vertikal yang lebih tinggi saat mendarat kekuatan dan daya tahan otot tungkai tidak mengalami masalah.

Meskipun penelitian ini dilaksanakan sebaik mungkin tetapi tetap ada keterbatasan dari penelitian ini yaitu penelitian dilakukan saat pandemi COVID-19 yang artinya peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tes siswa terutama faktor psikologis dan fisiologis dan tidak melakukan analisis validitas *aiken*.

Bagi pelatih dan atlet voli, hendaknya memerhatikan teknik *open smash* karena hal itu akan memengaruhi kemampuan bermain voli,



selain itu penambahan latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan kinerja teknik *smash* bola voli.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar *open smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman pada kategori kurang, artinya dari penelitian ini tehnik *open smash* adalah salah satu keterampilan teknis yang harus dikuasai karena dimulai dengan langkah pertama melayang, tolakan untuk melompat, memukul bola saat melayang diudara dan mendarat kembali setelah memukul bola.

Dalam analisis ini pada atlet putra dan putri yaitu pada kategori kurang, artinya atlet klub bola voli Yuso Sleman masih harus dilatih secara teratur agar saat latihan maupun pertandingan atlet sudah siap dan dapat tampil secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Kusuma, B., & Fatkhu, I. (2020). Analisis Biomekanika Open Smash Bola Voli di Club Bina Taruna Semarang. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(2), 76–82.
- Aryanata, I. W. Y., Jampel, I. N., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 186–192.
- Can, E., Alnedral, & N, E. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Bolavoli Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Penilaian Autentik. *Jurnal MensSana*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.24036/jm.v2i1.12>
- Dai, X., & Li, S. (2021). Volleyball Data Analysis System and Method Based on Machine Learning. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2021.
- Erianti, Pitnawati, Asmi, A., & Umar, A. (2017). Kontribusi Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Bolavoli Dasar Mahasiswa. *Jurnal MensSana*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.24036/jm.v2i1.13>
- Ervionita, N., Supriatna, E., & Purnomo, E. (2012). Efektivitas Hasil Smash Pada Kejuaraan Liga Bola Voli Seri VI Se-Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1).
- Hakim, H., & Sukamto, A. (2020). Effects of Training Methods and Motor Ability on Overhead Passing Skills in Volleyball Games. *3rd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019)*, 328–333.
- Ilham Surya Fallo, H. (2016). Upaya meningkatkan keterampilan smash permainan bola voli melalui pembelajaran gaya komando. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(1), 10–19.
- Jondry Hiskya, H. (2019). Level of Understanding of Education Health and Recreation Students on Basic Techniques and Volleyball Game Regulation. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 10(3).
- Kenniadi, K., Paryadi, P., & Ismawan, H. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 8 Malinau. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 21–30.
- Kurniawan, K., & Ramadan, G. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 110. <https://doi.org/10.33222/juara.v1i2.25>
- Millán-Sánchez, A., Morante Rábago, J. C., & Ureña Espa, A. (2017). Differences in the success of the attack between outside and opposite hitters in high level men's volleyball.
- Nusi, M., & Refiater, U. H. (2021). MANAJEMEN PEMBINAAN KLUB BOLA VOLI GIHANG STAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(2), 15–22.

- Pramantiara, N. Y., & Hariyanto, A. (2021). Analisis gerak smash rivan nurmulki pada bolavoli di final prolīga 2018. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(10), 89–95.
- Pramantiara, N. Y., & Herdyanto, Y. (2021). Analisis Gerak Smash Rivan Nurmulki Pada Bolavoli di Final Prolīga 2018. *Journal Prestasi Olahraga*, 4(10), 61–65.
- Putra, M. E., Supriatna, E., & Wati, I. D. P. (2021). Analysis of Open Smash Techniques in Volleyball Coaching College Students. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 13(2), 262–269.
- Putri, S. A. R., Dlis, F., Samsudin, M. F., Wanto, S., & Sari, P. S. (2021). *The Effect of Smash Training Using Hanging Balls on the Accuracy of Open Smash*.
- Rahmi, S., & Bachtiar, I. (2020). The Contribution the Physical Condition on Underhand Serve Ability in Volleyball of Elementary School Students in Makassar City. *3rd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019)*, 296–299.
- Rustiadi, T. (2016). Journal of Physical Education , Health and Sport. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 44–49.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs>
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64–73.
- Sin, T. H., Nopianto, N., & Fardi, A. (2020). The effect of arm muscle power and confidence on the ability of the volley smash ball. *Journal of Educational and Learning Studies*, 3(1), 1.
- Sin, T. H., & Prasetya, I. (2021). Correlation Between Emotional and Eye-Hand Coordination Ability Towards Passing Ability in Volleyball. *1st International Conference on Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)*, 36–40.
- Suhairi, M., Tangkudung, J., & Asmawi, M. (2020). The Need Analysis of Interactive Multimedia Program as the Medium for Volleyball Subject. *4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/Ahsr.K.200214>.
- Supriyanto, S., & Martiani, M. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 74–80.
- Susila, L. (2021). Pengaruh Metode Latihan High Intensity Interval Training (HIIT) dalam Meningkatkan Power Otot Tungkai dan kelincahan pada Permainan Bola Voli. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 230–238.
- Winarno, W. K. (2021). *Volleyball Arena based on steel material*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yudi, A. A., & Anggara, D. (2021). Plyometrics exercise effects vollyball athlete smash ability. *1st International Conference on Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)*, 35, 24–30.
- Yulifri, Sepriadi, & Wahyuri, A. S. (2018). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Otot Lengan Dengan Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Menssana*, 3(1), 19–32.
<http://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/63>
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143–152.